

ABSTRAK

Cahyani Laras Trisnawati: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan SAK EMKM pada Usaha Toko Kelontong “Warung Ami” di Rancaekek, Bandung.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor ritel memiliki peran penting dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha. Warung Ami sebagai usaha toko kelontong berskala mikro menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu pengelolaan persediaan yang belum tertata, pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum konsisten, serta strategi pemasaran yang masih dilakukan secara konvensional sehingga belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan bisnis.

Proyek bisnis ini bertujuan untuk: 1) menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) persediaan pada Warung Ami; 2) menyusun sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM); 3) menerapkan strategi pemasaran digital guna meningkatkan visibilitas usaha; dan 4) menghasilkan rekomendasi pengembangan usaha sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

Metode yang digunakan dalam proyek bisnis ini adalah metode implementatif. Proyek bisnis ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan yaitu pada periode Desember 2025 hingga April 2026 melalui tahapan identifikasi masalah, analisis SWOT untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal usaha, perancangan program perbaikan berdasarkan hasil analisis, implementasi program, serta monitoring dan evaluasi. Implementasi meliputi penyusunan sistem pencatatan persediaan, penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, serta pemanfaatan media digital berupa Google Maps dan WhatsApp Business sebagai sarana pemasaran.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa: 1) penerapan SIA persediaan mampu mengubah pengelolaan stok dari berbasis perkiraan menjadi berbasis data sehingga memudahkan pengendalian persediaan; 2) penerapan SAK EMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, informatif, dan sesuai standar; 3) pemasaran digital melalui Google Maps dan WhatsApp Business meningkatkan aksesibilitas informasi usaha serta mempermudah pelanggan dalam menemukan lokasi usaha; dan 4) laporan keuangan yang dihasilkan dapat menghasilkan rekomendasi strategi pengembangan usaha yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan daya saing usaha. Berdasarkan hasil tersebut, proyek bisnis ini berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan operasional dan keuangan Warung Ami serta memberikan dasar yang lebih kuat bagi pengembangan usaha di masa mendatang.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, SAK EMKM, Pemasaran Digital, UMKM.